

# SELAMAT DATANG DI APLIKASI

**ANISA**

(**A**plikasi **N**ilai **I**KPA **S**ae)



# FORMULA & BOBOT NILAI IKPA TAHUN 2023

## UNTUK DELAPAN INDIKATOR MELIPUTI:

- Indikator Revisi DIPA
- Indikator Deviasi Halaman 3 DIPA
- Indikator Penyerapan Anggaran
- Indikator Belanja Kontraktual
- Indikator Penyelesaian Tagihan
- Indikator Pengelolaan UP dan TUP
- Indikator Dispensasi SPM
- Indikator Capaian Output





# 1 INDIKATOR REVISI DIPA



## 14 Jenis Revisi Pagu Tetap Uraian Jenis Revisi

### KODE

### URAIAN JENIS REVISI

201	Antar-fungsi/sub-fungsi dan/atau antar-program
211	Pemenuhan Belanja Operasional
212	Penyelesaian Pagu Minus Belanja Pegawai Operasional
213	Pergeseran Anggaran dari belanja Operasional ke belanja non-Operasional
217	Penyelesaian Tunggakan
220	Pemanfaatan Sisa Anggaran Kontraktual dan/atau Swakelola
221	Pergeseran anggaran antarjenis Belanja
222	Kontrak Tahun Jamak
225	RO Cadangan
226	Penurunan Volume RO secara total
229	Penyelesaian putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (inkracht)
231	Penyelesaian pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran
236	Pergeseran anggaran antar-KRO dan/atau antar kegiatan
239	Revisi dalam rangka pagu anggaran tetap lainnya

- ✓ Indikator Revisi DIPA digunakan untuk **mengukur kualitas perencanaan anggaran K/L/unit eselon I/Satker**
- ✓ Dihitung berdasarkan **berdasarkan rata-rata rasio revisi DIPA triwulanan**.
- ✓ Frekuensi revisi untuk nilai IKPA optimal adalah **1 kali dalam satu triwulan** (tidak kumulatif).
- ✓ Revisi yang diperhitungkan **adalah 14 jenis revisi pagu tetap** yang **disahkan oleh Kementerian Keuangan** yang **tidak mengakibatkan perubahan pagu di level Satker**.

## KONDISI PAGU BERUBAH



### CONTOH 1

Satker ABC, melakukan revisi kode **213**

Pagu awal : 100 M

Pagu akhir : 102 M



**Tidak  
diperhitungkan**

## KONDISI PAGU TETAP



### CONTOH 2

Satker ABD, melakukan revisi kode **213**

Pagu awal : 52 M

Pagu akhir : 52 M



**Diperhitungkan**



Revisi DIPA diperhitungkan apabila **tidak mengakibatkan perubahan pagu di level satker**



## ILUSTRASI PERHITUNGAN IKPA SATKER

Histori Revisi Anggaran Satker ABC sepanjang Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal Revisi	Revisi Ke	Jenis Revisi*)	Pagu Awal	Pagu Akhir	Perubahan Pagu	Termasuk objek perhitungan
1	12/02/2023	1	101, 212	6.809.000.000	6.233.000.000	ya	tidak
2	15/03/2023	2	312	6.233.000.000	6.233.000.000	tidak	tidak
3	24/05/2023	3	219, 212	6.233.000.000	6.233.000.000	tidak	ya
4	06/06/2023	4	212	6.233.000.000	6.233.000.000	tidak	ya

\*) Satu kali revisi dapat terdiri dari satu atau lebih jenis revisi



**Rasio Revisi DIPA (RRev)** triwulanan Satker ABC adalah sebagai berikut:

- RRev triwulan I: **100** (karena tidak ada revisi yang diperhitungkan)
- RRev triwulan II:  $1/\text{frekuensi revisi} = \frac{1}{2} \times 100 = 50$
- RRev triwulan III: **100** (tidak ada revisi di triwulan III)
- RRev triwulan IV: **100** (tidak ada revisi di triwulan IV)

**Nilai IKPA Revisi DIPA** Satker ABC TA 2023 adalah sebagai berikut:

**IKPA Revisi DIPA (IKPA Rev)**

$$= (\text{RRev Tw I} + \text{RRev Tw II} + \text{RRev Tw III} + \text{RRev Tw IV})/4$$
$$= (100 + 50 + 100 + 100)/4$$
$$= 87,5$$

## ILUSTRASI PERHITUNGAN IKPA K/L

Kementerian XYZ membawahi 5 Satker, nilai indikator Revisi DIPA masing-masing satker di TA 2023 sebagai berikut :

Satker ABC	Satker ABD	Satker ABE	Satker ABF	Satker ABG
87,5	100	87,5	50	50



= Rata-Rata Nilai Satker

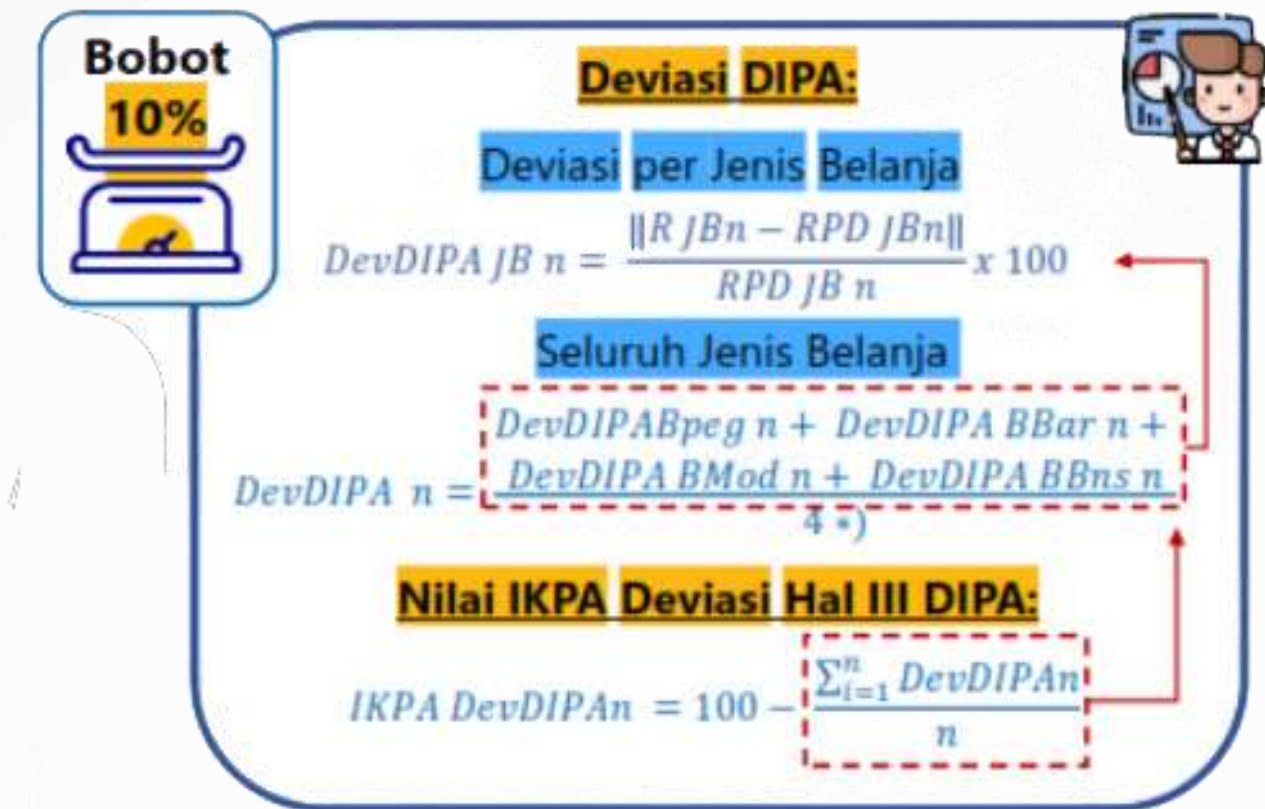
$$= (87,5 + 100,0 + 87,5 + 50,0 + 50,0)/5$$
$$= 75,00$$




# 2 INDIKATOR DEVIASI HALAMAN 3 DIPA

- Deviasi dihitung berdasarkan **rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RPD) bulanan pada setiap jenis belanja**
- Ambang batas rata-rata deviasi bulanan sebesar 5,0%** untuk memperoleh nilai maksimal (100)
- Batas maksimal deviasi** tiap bulannya **sebesar 100%**
- Pemutakhiran RPD pada halaman III DIPA yang disampaikan oleh satker paling lambat pada hari kerja kesepuluh awal triwulan
- Nilai Deviasi Halaman III DIPA yang dihitung mulai periode **Januari sampai dengan November**

No.	Rentang Deviasi	Nilai Indikator
1	0-5,0%	100,0
2	>5,0%	0-95,0 (sesuai persentase deviasi)



\*) mengikuti jumlah Jenis Belanja yang dikelola Satker

RPD				Realisasi			
51	52	53	Total	51	52	53	Total
1,0	1,0	0,0	2,0	0,0	2,0	0,0	2,0

## 1. Deviasi per JB

DevDIPA B Peg:  $([0,0 - 1,0])/1,0 = 100,00\%$   
 DevDIPA B Bar:  $([2,0 - 1,0])/1,0 = 100,00\%$   
 DevDIPA B Mod:  $([0,0 - 0,0])/0,0 = 0,00\%$

## 2. Deviasi Halaman III DIPA seluruh Jenis Belanja

DevDIPA Jan :  $(100,00\% + 100,00\% + 0,00\%)/3 = 66,67\%$

3. Rata-Rata Deviasi Jan :  $(66,67\%/1) \times 100 = 66,67$

4. Nilai IKPA Deviasi Halaman III DIPA Jan :  $100,00 - 66,67 = 33,33$

Ilustrasi  
Perhitungan  
IKPA Satker



# 3 INDIKATOR PENYERAPAN ANGGARAN



<b>Satker A memiliki komposisi pagu:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belanja Pegawai (51): 100 M</li> <li>• Belanja Barang (52): 200 M</li> <li>• Belanja Modal (53): 300 M</li> </ul>		<b>Target penyerapan anggaran Triwulanan</b>						<b>Nilai IKPA Satker A</b>	
Jenis Belanja	Target Triwulanan	JB	Pagu					IKPA Tw I	
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV		
B. Pegawai	20% 50% 75% 95%	51	100 M	20 M (20%*100)	50 M (50%*100)	75 M (75%*100)	95 M (95%*100)	67,5	
B. Barang	15% 50% 70% 90%	52	200 M	30 M (15%*200)	100 M (50%*200)	140 M (70%*200)	180 M (90%*200)	70,4	(67,5+73,3)/2
B. Modal	10% 40% 70% 90%	53	300 M	30 M (10%*300)	120 M (40%*300)	210 M (70%*300)	270 M (90%*300)	74,9	(67,5+73,3+ 84,0)/3
B. Bansos	25% 50% 75% 95%							81,2	(67,5+73,3+ 84,0+ 100,0)/4
		Total (a)	600 M	80 M	270 M	425 M	545 M		
		Realisasi (b)		54 M	198 M	357 M	557 M		
		NKPA (b/a x 100%)		67,5 (54/80*100)	73,3 (198/270*100)	84,0 (357/425*100)	100,0 (557/545*100)		

Blokir Pagu (Automatic Adjustment) dikecualikan dari IKPA

**Bobot 20%**

**Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan:**

$$NKPA_n = \left( \frac{PAn}{TAn} \right) \times 100$$

**Nilai IKPA Penyerapan Anggaran Triwulanan:**

$$IKPA - PAn = \frac{\sum_{i=1}^n NKPA_n}{n}$$



Penyerapan anggaran dihitung berdasarkan **rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan**



Nilai kinerja penyerapan anggaran (**NKPA**) setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran setiap triwulan



**Target penyerapan anggaran triwulanan** ditetapkan untuk masing-masing jenis belanja



Pagu DIPA yang menjadi basis perhitungan target penyerapan anggaran adalah **Pagu DIPA yang berlaku pada akhir triwulan berkenaan**



Apabila K/L/Unit eselon I/Satker dengan tingkat realisasi di atas target penyerapan anggaran triwulanan, maka diberikan nilai kinerja sebesar 100



# 4 INDIKATOR BELANJA KONTRAKTUAL

## KEPATUHAN PENDAFTARAN KONTRAK (40%)

- Dihitung berdasarkan **Rata-Rata Nilai Kontrak Komponen Ketepatan Waktu.**
- Nilai kontrak yang diperhitungkan: **di atas Rp50 juta.**
- Kontrak yang **tepat waktu** → nilai 100
- Kontrak yang **terlambat** → nilai 0

Tanggal kontrak

Tanggal Daftar

Maksimal 5 HK

## KONTRAK PRA DIPA (30%)

- Kontrak Pra DIPA: kontrak yang **tanggal kontraknya sebelum 1 Januari** tahun anggaran berkenaan
- Dihitung berdasarkan **Rata-Rata Nilai Komponen Kontrak Pra DIPA.**
- Nilai kontrak yang diperhitungkan: **di atas Rp50 juta.**
- Ketentuan Nilai:
  - Kontrak **Pra DIPA** (sebelum 1 Jan) → nilai 120
  - Kontrak **Non Pra DIPA** (1 Jan – 31 Mar) → nilai 100

## AKSELERASI KONTRAK 53 (30%)

- Kontrak Akselerasi → kontrak belanja 53 dengan nilai di atas **50 s.d. 200 juta** yang diselesaikan s.d. triwulan I (31 Maret) TA berkenaan.
- Dihitung berdasarkan **Rata-Rata Nilai Komponen Akselerasi Kontrak Belanja 53.**
- Ketentuan Nilai:
  - Kontrak Akselerasi: Triwulan I → nilai 100
  - Non Kontrak Akselerasi → Tw II: 90, Tw III: 80, Tw IV: 70

Tanggal Penyelesaian: Tanggal SP2D



Indikator Data Kontrak memperhitungkan komponen **kepatuhan dan akselerasi** sebagai berikut :

- 1. Kepatuhan** : Ketepatan waktu penyampaian kontrak dalam 5 hari kerja sejak tanda tangan kontrak
- 2. Akselerasi** : (1) Akselerasi - Kontrak pra DIPA, (2) Akselerasi - Kontrak belanja 53 dengan nilai 50 juta s.d 200 juta yang diselesaikan di Triwulan I



No.	Komponen	Indeks Komposit
1	Kepatuhan	40%
2	Akselerasi Pra DIPA	30%
3	Akselerasi 53	30%

## RUMUS

Nilai Kinerja Komponen Ketepatan Waktu:

$$NK - KW = \frac{\sum_{i=1}^n KDK}{n}$$

Nilai Kinerja Komponen Akselerasi - Kontrak Dini:

$$NKDini = \frac{\sum_{i=1}^n KDini}{n KDini}$$

Nilai Kinerja Komponen Akselerasi - Kontrak 53:

$$NK - BM = \frac{\sum_{i=1}^n KBm}{n BM}$$

Nilai IKPA Belanja Kontraktual:

$$IKPA BK = (NK - KW * 40\%) + (NKDini * 30\%) + (NK - BM * 30\%)$$

Bobot 10%





# PROBIS PENILAIAN IKPA- BELANJA KONTRAKTUAL

## KEPATUHAN PENDAFTARAN KONTRAK (40%)

- 1. Dihitung berdasarkan **Rata-Rata Nilai Kontrak Komponen Ketepatan Waktu.**
- 2. Nilai kontrak yang diperhitungkan: **di atas Rp50 juta.**
- 3. Ketentuan Nilai:  
Kontrak yang **tepat waktu** → nilai 100

Tanggal kontrak

Tanggal Daftar

## KONTRAK PRA DIPA (30%)

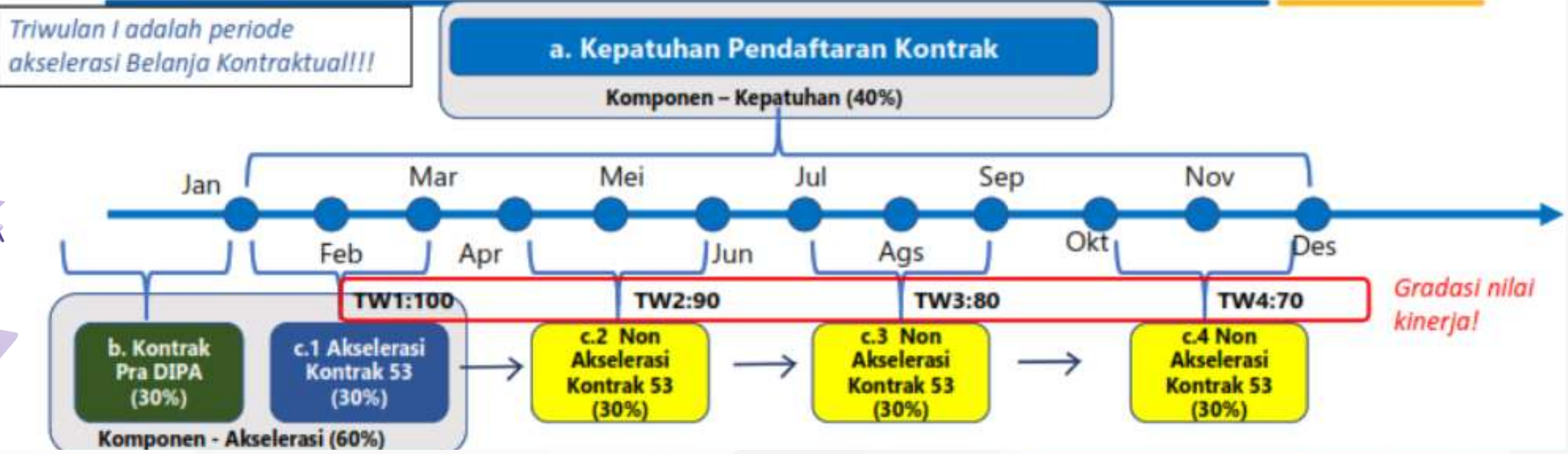
- 1. Kontrak Pra DIPA: kontrak yang **tanggal kontraknya sebelum 1 Januari** tahun anggaran berkenaan
- 2. Dihitung berdasarkan **Rata-Rata Nilai Komponen Kontrak Pra DIPA**
- 3. Nilai kontrak yang diperhitungkan: **di atas Rp50 juta.**
- 4. Ketentuan Nilai:
  - Kontrak **Pra DIPA** → nilai 120
  - Kontrak **Non Pra DIPA** → nilai 100

Tanggal kontrak

## AKSELERASI KONTRAK 53 (30%)

- 1. Penyelesaian Kontrak Belanja Modal dengan nilai di atas **50 s.d. 200 juta** pada triwulan I
- 2. Dihitung berdasarkan **Rata-Rata Nilai Komponen Akselerasi Kontrak Belanja 53.**
- 3. Ketentuan Nilai:
  - Diselesaikan pada Triwulan I → nilai 100
  - Non Kontrak Akselerasi: Tw II: 90, Tw III: 80, Tw IV: 70

Tanggal Penyelesaian (SP2D)





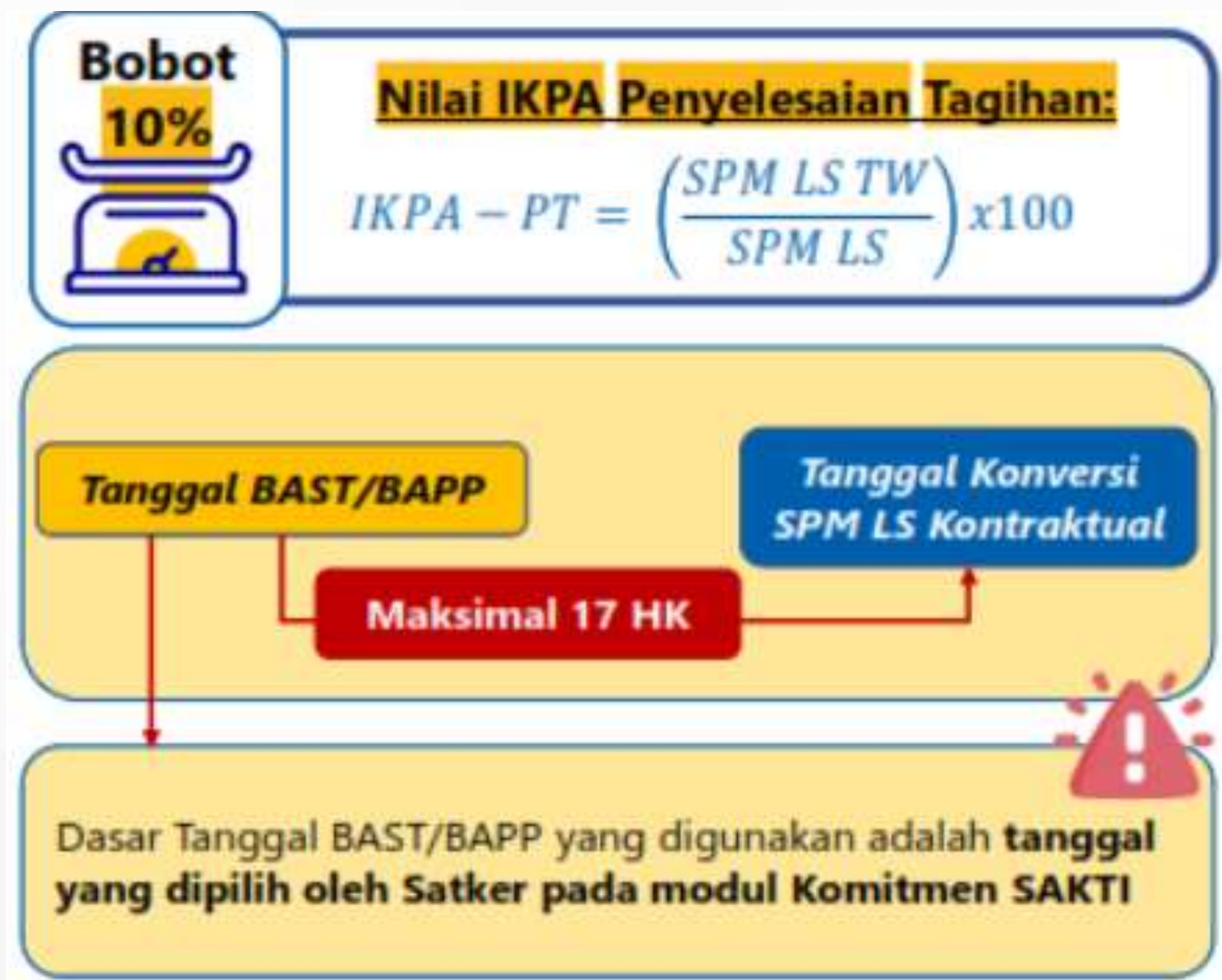
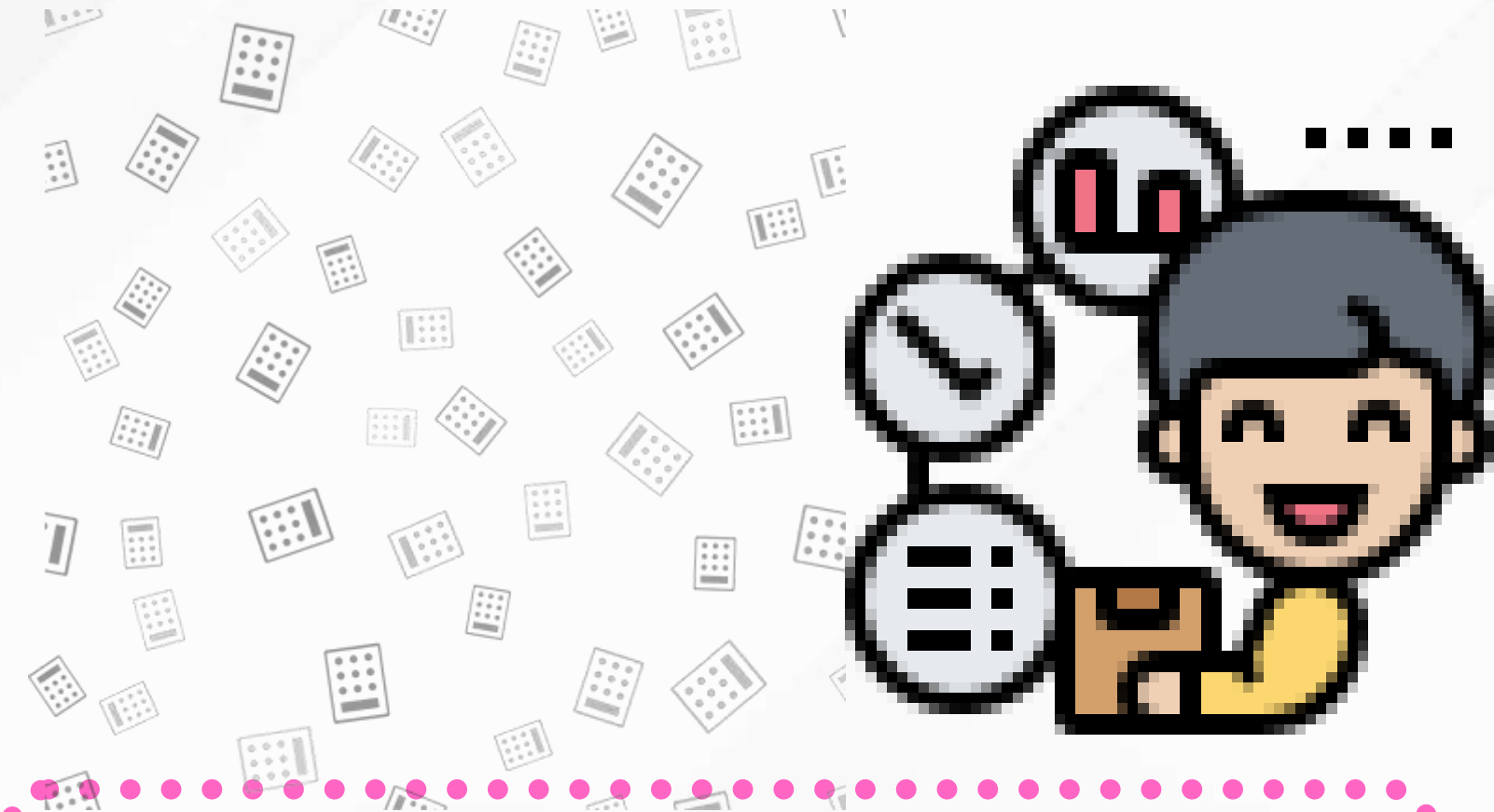
# 5 INDIKATOR PENYELESAIAN TAGIHAN

**Ilustrasi Perhitungan IKPA Satker**

**Satker ABC sepanjang tahun 2023 mengajukan SPM LS Kontraktual sebagaimana berikut:**

Jenis SPM LS	Ketepatan Waktu		Total SPM
	Tepat Waktu	Terlambat	
SPM LS Kontraktual	13	2	15
Nilai IKPA Penyelesaian Tagihan (IKPA PT)	SPM LS Kontraktual Tepat Waktu/Jumlah SPM LS Kontraktual)*100 = 13/15*100 = 86,67		

- Indikator Kinerja penyelesaian Tagihan dihitung berdasarkan rasio **ketepatan waktu penyelesaian tagihan untuk SPM LS Kontraktual** terhadap **seluruh SPM LS Kontraktual** yang diajukan ke KPPN
- Penyampaian SPM LS Kontraktual tepat waktu adalah paling lambat **17 (tujuh belas) hari kerja** dari tanggal berita acara serah terima (BAST) atau Berita acara pembayaran pekerjaan (BAPP) sampai dengan **tanggal SPM LS Kontraktual diterima oleh KPPN pada saat proses konversi**
- SPM LS Kontraktual Non Belanja Pegawai





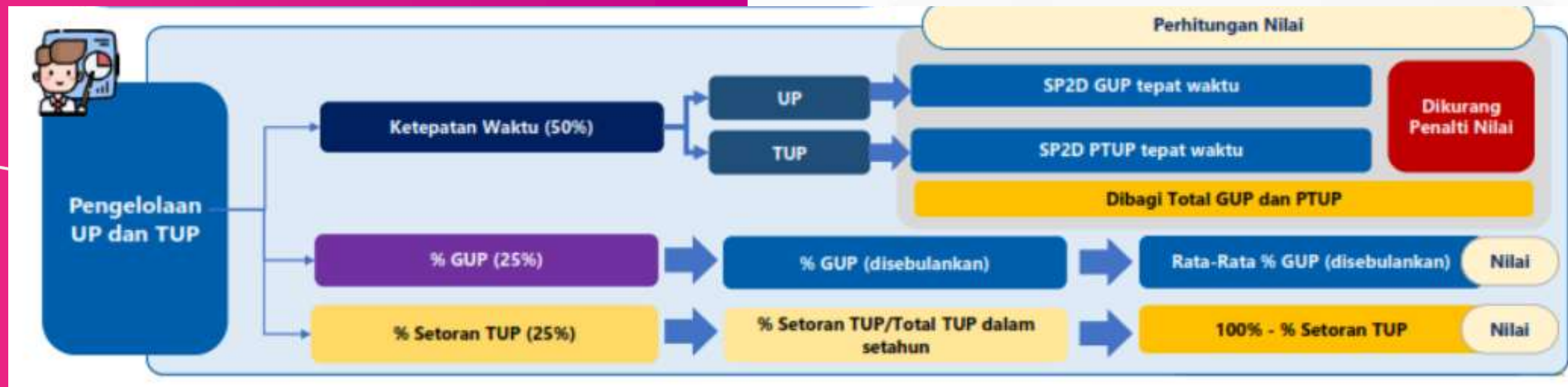
# 6 INDIKATOR PENGELOLAAN UP DAN TUP



Indikator pengelolaan UP dan TUP memperhitungkan komponen ketepatan waktu pertanggungjawaban dan akurasi besaran UP dan TUP sebagai berikut :

- Ketepatan waktu GUP isi, GUP Nihil, PTUP
- Akurasi : % GUP Disebulankan dan % Setoran TUP

No.	Komponen	Indeks Komposit
1	Ketepatan Waktu	50%
2	% GUP	25%
3	% Setoran	25%







## KETEPATAN WAKTU

- ☐ Berdasarkan jumlah SP2D GUP/GUP Nihil/GTUP yang **tepat waktu** disampaikan ke KPPN (dalam 1 bulan).
- ☐ **Penalti nilai** apabila terdapat setoran UP/TUP yang **belum disampaikan** s.d. 31 Desember.



## % GUP (DISEBULANKAN)

- ☐ %GUP adalah besaran UP yang dipertanggungjawabkan/diajukan revolvingnya ke KPPN.
- ☐ **%GUP disebulankan** adalah besaran %GUP yang telah dikalikan dengan faktor hari dalam sebulan **untuk memperoleh %GUP yang setara dalam sebulan.**



### Formula & Ilustrasi



## % SETORAN TUP/TOTAL TUP DALAM SETAHUN

### % Setoran TUP/Total TUP dalam setahun

% Setoran TUP adalah **jumlah TUP yang disetor** dibandingkan dengan **total TUP** dalam **satu tahun anggaran**.

Misal:

Dalam setahun, Satker mengajukan TUP dan menyetor sbb:

- TUP 18 Mei 2023 → 1 M, setoran 100 jt
- TUP 01 Oktober 2023 → 5 M, setoran 0
- TUP 3 Desember 2023 → 50 M, setoran 10 M

Maka % Setoran TUP adalah: 10,1 M/56,0 M: **18,03%**

$$\% \text{GUP disebulankan} = \frac{\% \text{GUP} \times (\text{jml hari sebulan}^*)}{\Delta t \text{ GUP}}$$

perbandingan nilai GUP dengan nilai UP.

Rentang waktu SP2D GUP dari UP/GUP sebelumnya

\***jmlh hari sebulan**: jumlah **hari kalender** pada masing-masing bulan.

Misal:

20 Februari ke 20 Maret → **28 hari**

17 Januari ke 17 Februari → **31 hari**

28 April ke 28 Mei → **30 hari**

Misal:

- Satker memiliki UP sebesar **100 juta**.
- Satker melakukan **GUP sebesar 65 juta** dan terbit SP2D GUP tanggal **16 Maret 2023** (**%GUP: 65%**).
- SP2D GUP yang terbit sebelumnya tertanggal **25 Februari 2023**, sehingga rentang waktu GUPnya adalah **19 hari**.

Maka **%GUP disebulankan** untuk GUP tersebut adalah:

$$65\% \times (28/19) \rightarrow \mathbf{95,79\%}$$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa **persentase GUP sebesar 65,00%** yang dipertanggungjawabkan dalam **19 hari** setara dengan **persentase GUP sebesar 95,79%** yang dipertanggungjawabkan **dalam satu bulan**.



# 7 INDIKATOR DISPENSASI SPM

Kategori Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil) <sup>*)</sup>
100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
95	0,01 – 0,099
90	0,1 – 0,99
85	1 – 4,99
80	>=5,00

\*Permil : rasio dispensasi SPM per 1.000 SPM yang terbit.  
Contoh : 5 permil --> 5 dispensasi SPM yang terbit dari total 1.000 SPM



## Ilustrasi Perhitungan IKPA Satker

Menjelang akhir tahun 2023

- Satker A mengajukan permohonan dispensasi SPM ke DJPb sebanyak **24 SPM**.
- Total SPM Triwulan IV: **5.214 SPM**.
- Rasio Dispensasi SPM**  
 $= (SPM \text{ Dispensasi} / SPM \text{ Tw IV}) \times 1.000$   
 $= (24 / 5.214) \times 1.000$   
 $= 4,60$
- Nilai IKPA Dispensasi SPM = 85** (Kategori 4)

# 8 INDIKATOR CAPAIAN OUTPUT

**Bobot 25%**

**Nilai Kinerja Komponen Ketepatan Waktu:**

$$NK - ROKW = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

**Nilai Kinerja Komponen Capaian RO:**

$$NK - CRO = \left( \frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \times 100 \right)$$

**Nilai IKPA Capaian Output:**

$$IKPA - CO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NK - CRO \times 70\%)$$

Memperhitungkan aspek :

- Ketepatan waktu pelaporan (5 hari kerja pada bulan berikutnya)
- Tepat waktu --> 100 (seratus)
- Terlambat --> 0 (nol)

## 2. Ketercapaian Output

NO	KOMPONEN	INDEKS KOMPOSIT
1	KETEPATAN WAKTU	30 %
2	CAPAIAN RO	70%

### Sebelum (2022)

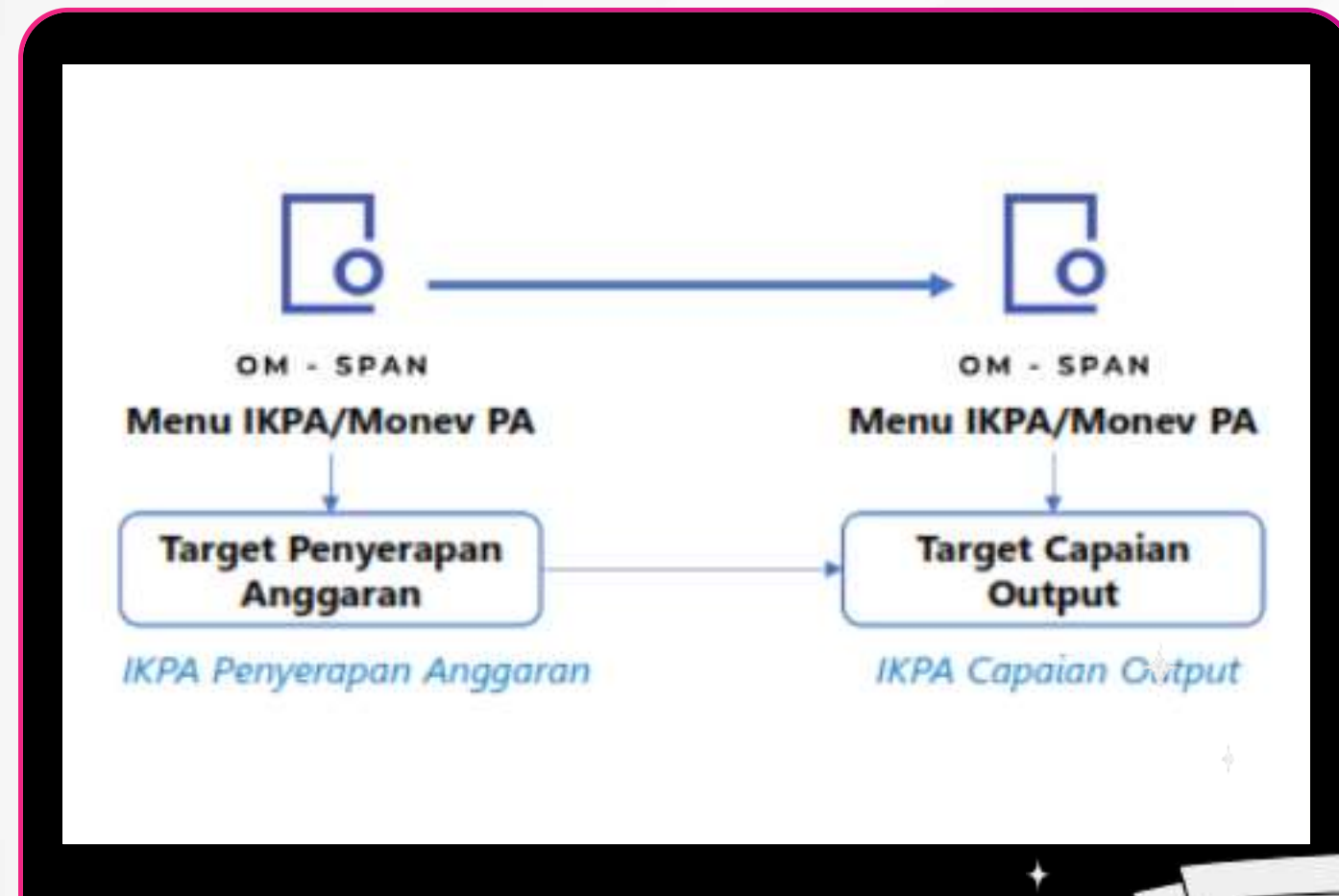
1. Target Capaian Output dihitung Triwulanan.
2. Target Capaian Output sama dengan Target Penyerapan Anggaran.
3. Target Capaian Output dihitung secara otomatis pada OMSPAN.
4. Target Capaian Output sama untuk seluruh RO pada DIPA Satker.
5. Nilai IKPA Capaian Output berdasarkan Target Triwulanan.

### Sesudah (2023)

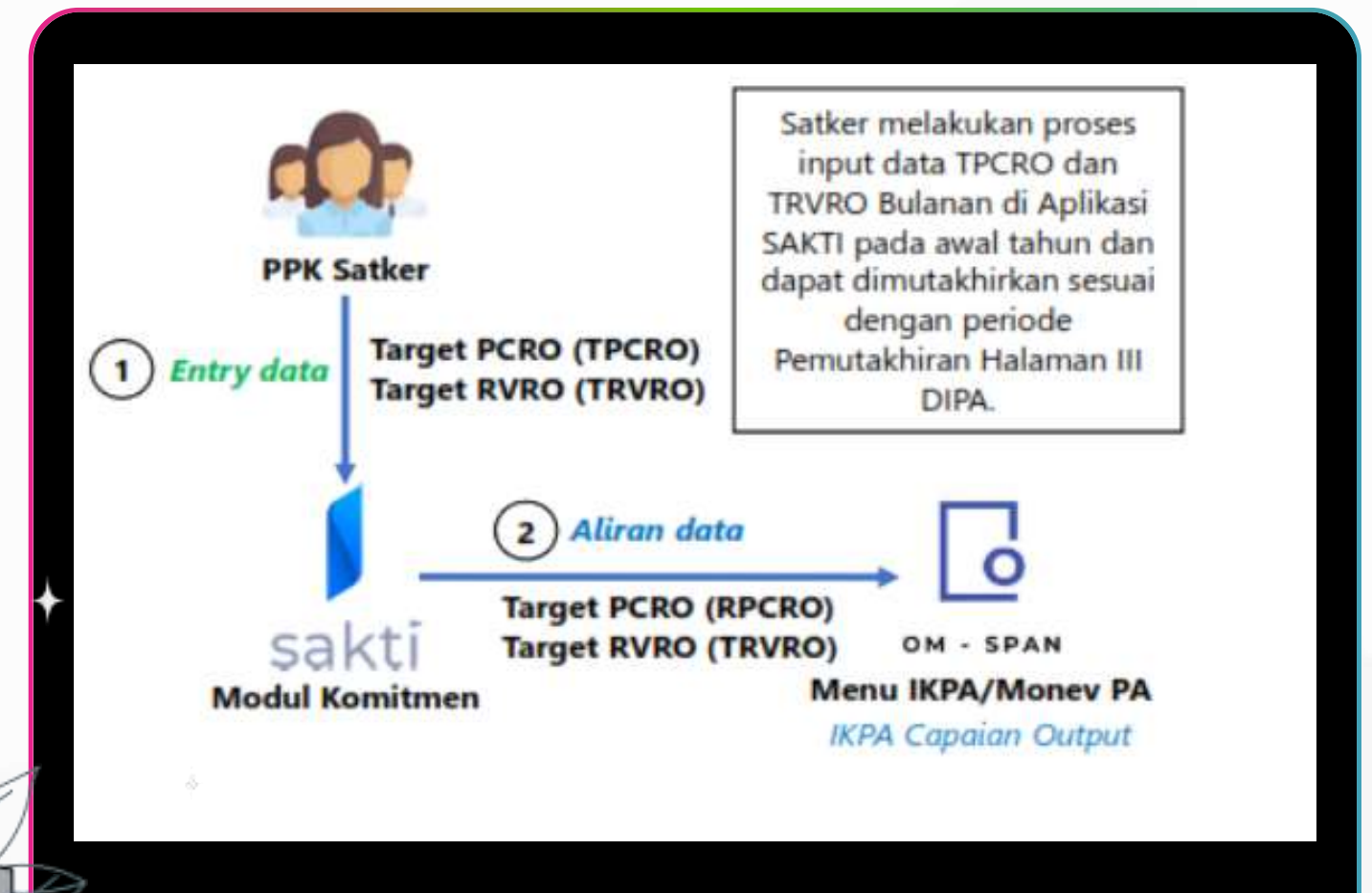
1. Target Capaian Output diproyeksikan secara Bulanan.
2. Target Capaian Output ditentukan berdasarkan Proyeksi Satker.
3. Target Capaian Output diinput Satker pada SAKTI.
4. Target Capaian Output dapat berbeda antar-RO pada DIPA Satker.
5. Nilai IKPA Capaian Output berdasarkan Target Bulanan.



# PROSES BISNIS KINERJA & PROYEKSI CAPAIAN OUTPUT SAKTI



**SEBELUM 2022**



**SESUDAH (2023)**

